

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan aspek penting dalam di lakukannya penelitian. Desain penelitian digunakan sebagai pedoman dan langkah peneliti agar tetap konsisten sesuai dengan metode dan prosedur yang ada, agar yang dilakukan peneliti menghasilkan penelitian yang baik (Samsu, 2017). Desain penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif koleratif dan menggunakan pendekatan *cross sectional*, yang mana subjek penelitian diobservasi sekali saja yang mana pengukuran dilakukan mengenai karakter maupun variabel dari subjek saat dilakukannya penelitian. Penelitian ini dilakukan hanya satu waktu saja untuk mengetahui hubungan perbandingan sosial dengan citra tubuh pada remaja.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMAN 1 CEPIRING Kota Kendal pada 7 Juni - 12 Juli 2022.

C. Subjek Penelitian

1. Populasi

(Kurniawan, 2016) Menyebutkan bahwa populasi merupakan keseluruhan atau kumpulan individu yang diteliti dengan karakter yang sesuai dengan ketetapan ciri-ciri yang dibutuhkan. Populasi diambil sesuai dengan karakteristik dan ketetapan dari peneliti kemudian ditarik

kesimpulannya. Populasi dari penelitian ini diambil di SMAN 1 CEPIRING dengan kriteria umur 15-17 tahun dengan jumlah 569 responden.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi. Sax, 1979: 181 dalam (Yusuf, 2014) menyatakan bahwa sampel merupakan kumpulan elemen yang dipilih dari suatu populasi. Sampel yang diambil dari penelitian ini yaitu siswa dan siswi di SMAN 1 CEPIRING Kota Kendal, dengan kriteria usia 15-17 tahun. Untuk menentukan sampel dapat menggunakan rumus slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+n.(d)^2}$$

Keterangan:

n = sampel

N = jumlah populasi (seluruh siswa SMAN 1 CEPIRING) dengan usia 15-17 tahun

d = derajat ketelitian atau nilai kritis yang diinginkan (5%=0,05)

Dengan perhitungan sebagai berikut:

$$n = \frac{569}{1+569.(0,05)^2}$$

$$n = \frac{569}{1+1,45}$$

$$n = \frac{569}{2,45}$$

$$n = 232$$

Dari rumus yang sudah dilakukan di atas, nilai n adalah 232 responden. Sehingga responden yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 232 siswa SMAN 1 CEPIRING.

3. Teknik Sampling

Teknik pengambilan sampel dari penelitian ini yaitu *proporsional random sampling*, di mana peneliti mengambil sampel dengan cara menyeleksi tiap unit yang memiliki kesesuaian ukuran unit sampling (Sarwono, 2006). Sampel yang diambil dikelompokkan berdasarkan kelas IPS, IPA dan dipilih secara acak. Jumlah siswa dari kelas IPS sebanyak 283 siswa, sedangkan jumlah siswa kelas IPA sebanyak 286 siswa. Untuk pengambilan sampel perkelas IPS diambil nomer absen ganjil, sedangkan kelas IPA diambil nomer absen genap.

Perhitungan perwakilan sampel:

$$\text{Kelas IPS} = \frac{232}{569} \times 283 = 115$$

$$\text{Kelas IPA} = \frac{232}{569} \times 286 = 117$$

a. Kriteria inklusi:

- 1.) Remaja usia 15-17 tahun
- 2.) Siswa dan siswi kelas IPS, IPA SMAN 1 CEPIRING
- 3.) Bersedia menjadi responden

b. Kriteria eksklusi:

- 1.) Siswa maupun siswi yang menderita kelainan/ cacat pada fisiknya yang membuat citra tubuhnya menjadi negatif

2.) Siswa maupun siswi yang absen saat dilakukan pengambilan data

3.) Menolak untuk menjadi responden

4. Jenis Data

a. Data primer

Data primer adalah data yang hasilnya diperoleh secara langsung, dalam penelitian ini menggunakan kuesioner perbandingan sosial dan citra tubuh.

b. Data sekunder

Data sekunder yang dalam penelitian ini berupa jumlah keseluruhan siswa SMAN 1 Cepiring yang didapat dari staf SMAN 1 Cepiring.

D. Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional

No.	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
1.	Variabel independen perbandingan sosial	Evaluasi individu dengan cara membandingkan diri sendiri dengan orang lain: <i>upware</i> (membandingkan ke atas) dan <i>downware</i> (membandingkan ke bawah)	Kuesioner <i>Upware and Downward Physical Appearance Comparisons</i> (UDPAC) yang terdiri dari 13 pertanyaan dan 4	1. Kategori rendah apabila skor akhir < 26 2. Kategori sedang apabila skor akhir berada di	Ordinal

			pilihan jawaban, antara 26- yaitu: 39		
			Sangat tidak setuju = 1	3. Kategori tinggi	
			Tidak setuju = 2	apabila	
			Setuju = 3	skor akhir	
			Sangat setuju = 4	> 39	
			Skor tertinggi = 52		
			Skor terendah = 13		
2.	Variabel dependen citra tubuh	1. Evaluasi penampilan (<i>Appearance Evaluation</i>)	<i>Multidimensional Body-Self Relations Questionnaire-Appearance</i>	Citra tubuh positif apabila skor akhir >75	Ordinal
		2. Orientasi penampilan (<i>Appearance Orientation</i>)	<i>Scale</i> (MBRSQ-AS) yang terdiri dari 25	Citra tubuh netral apabila skor 51-75	
		3. Kepuasan mengenai bentuk tubuh (<i>Body Area Satisfaction</i>)	pertanyaan dan 4 pilihan jawaban, yaitu: Sangat tidak setuju = 1	Citra tubuh negatif apabila skor akhir <50	
		4. Kecemasan menjadi gemuk (<i>Overweight preoccupation</i>)	Tidak setuju = 2 Setuju = 3 Sangat setuju = 4 Skor tertinggi = 100		

5. Klasifikasi	Skor terendah =
ukuran tubuh	25
(<i>Self- Classified Weight</i>).	(Setiawati, 2020)

E. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat 2 variabel yang diteliti, yaitu variabel independen dan variabel dependen.

1. Variabel independen

Variabel independen dari penelitian ini adalah perbandingan sosial.

2. Variabel dependen

Variabel dependen dari penelitian ini adalah citra tubuh

F. Pengumpulan Data

1. Cara pengumpulan data

Pengumpulan data dari penelitian ini menggunakan data primer yang didapatkan dari kuesioner perbandingan sosial dan citra tubuh. Sedangkan data sekunder diperoleh dari staf SMAN 1 CEPIRING.

Untuk alat kuesionernya berupa:

a. Kuesioner perbandingan sosial (UDPAC)

Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengukur tingkat perbandingan sosial menggunakan instrumen UDPAC (*Upward and Downward Physical Appearance Comparison*) yang melingkupi perbandingan ke atas atau *Upward* dan perbandingan ke bawah atau *Downward*. Untuk alat ukur perbandingan sosial yang dikemukakan

oleh O'brien (2009) memiliki 18 pertanyaan, kemudian dikembangkan oleh Setiawati (2020) dan dilakukan uji validitas dan reabilitas, didapatkan jumlah pertanyaan menjadi 13 (nilai beda *Alpha Cronbach* = 0.434, daya item = -0.761, dan reabilitas = 0.891), dengan tiap item dinilai menjadi 4 poin (4= sangat setuju, 3= setuju, 2= tidak setuju, 1= sangat tidak setuju) (Pratama, 2021).

b. Kuesioner citra tubuh (MBRSQ-AS)

Kuesioner yang digunakan untuk mengukur tingkat citra tubuh menggunakan MBRSQ-AS (*Multidimensional Body-self Relations Questionnaire-Appearance Scale*) oleh Cash (2000) yang terdiri dari 25 item yang dapat digunakan untuk mengukur variabel citra diri. Alat ukur tersebut telah dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas dengan nilai *Alpha Cronbach* 0.748. Dalam skala citra tubuh tersebut memiliki 4 pilihan jawaban (4= sangat setuju, 3= setuju, 2= tidak setuju, 1= sangat tidak setuju) (Setiawati, 2020).

2. Prosedur perizinan

- a. Bulan pebuari 2022 peneliti mengajukan surat ijin untuk studi pendahuluan dari Universitas Ngudi Waluyo yang digunakan untuk mencari data dan penelitian.
- b. Peneliti mengajukan izin penelitian kepada kepala sekolah SMAN 1 CEPIRING dengan membawa surat rekomendasi dari kampus Universitas Ngudi Waluyo.

- c. Setelah diberikan ijin, tanggal 15 Juni 2022 peneliti meminta izin kepada kepala sekolah SMAN 1 CEPIRING untuk mulai dilakukan penelitian.
 - d. Peneliti melakukan penelitian kepada siswa/i SMAN 1 CEPIRING sebagai responden.
3. Pemilihan asisten peneliti
- a. Kriteria asisten penelitian
 - 1.) Peneliti menentukan asisten peneliti yang memiliki latar belakang pendidikan keperawatan
 - 2.) Mempunyai persepsi yang sama mengenai tujuan penelitian
 - b. Tugas asisten penelitian
 - 1.) Membantu peneliti dalam pengumpulan *informed consent* responden
 - 2.) Membantu peneliti dalam menyebarkan kuesioner kepada responden.
4. Proses pengumpulan data
- Pengumpulan data penelitian dilakukan di SMAN 1 CEPIRING sebagai berikut:
- a. Sebelum penelitian dilakukan, peneliti menyamakan persepsi terlebih dahulu dengan asisten.
 - b. Peneliti mengajukan surat izin ke SMAN 1 CEPIRING untuk dilakukan penelitian

- c. Setelah didapatkan surat izin dari institusi, kemudian peneliti mengajukan permohonan izin kepala sekolah SMAN 1 CEPIRING untuk dilakukan penelitian.
- d. Pengambilan data dilakukan di ruang kelas SMAN 1 CEPIRING oleh peneliti dan asisten.
- e. Hari pelaksanaan penelitian dimulai pukul 09.00 WIB, peneliti dan asisten menemui siswa/i SMAN 1 CEPIRING yang sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi.
- f. Peneliti dan asisten membina pendekatan dengan calon responden dengan memperkenalkan diri, menjelaskan tujuan dan prosedur, serta manfaat penelitian. Kemudian menanyakan kesediaan untuk berpartisipasi menjadi responden dalam penelitian ini.
- g. Setelah responden menyatakan setuju untuk berpartisipasi dalam penelitian ini mereka diminta untuk mengisi lembar persetujuan dengan tanda tangan.
- h. Selanjutnya, peneliti dan asisten menjelaskan cara pengisian lembar kuesioner perbandingan sosial (UDPAC) dan citra tubuh (MBRSQ-AS)
- i. Setelah itu, peneliti dan asisten membagikan kuesioner perbandingan sosial dan citra tubuh kepada seluruh responden untuk diisi.

- j. Selesai mengisi kuesioner perbandingan sosial dan citra tubuh, peneliti dan asisten mengecek kembali kelengkapan kuesioner yang telah diisi.
- k. Setelah prosedur pengumpulan data selesai dilakukan, selanjutnya diolah melalui SPSS.

G. Etika Penelitian

Etika berperan penting untuk perangkat sekaligus petunjuk dalam kegiatan dilakukannya penelitian, menurut (Kurniawan, 2016) etika penelitian dibagi menjadi:

- a. Kejujuran

Saat dilakukannya penelitian, peneliti menyerahkan kuesioner kepada responden untuk diisi dengan jujur sesuai yang dirasakan setiap responden.

- b. Objektivitas

Peneliti menjelaskan kepada responden mengenai penelitian yang dilakukan, juga tujuan dari penelitian yang dilakukan.

- c. Integritas

Peneliti saat melakukan penelitian hanya berfokus ke bagian yang hanya diteliti.

- d. Ketepatan

Kuesioner yang dibagikan kepada responden merupakan kuesioner baku yang telah dilakukan uji validitas dan juga reliabilitas.

- e. Validasi

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti harus dapat diuji secara berulang.

f. Penghargaan

Peneliti menghargai mengenai privasi responden, didalam data demografi terdapat data diri dari responden, peneliti tidak menyebarkan data tersebut kepada khalayak diluar untuk penelitian.

g. Tanggung jawab sosial

Hasil dari penelitian yang dilakukan diharapkan ke depannya dapat berguna dalam kemaslahatan masyarakat.

h. Legalitas

Menaati peraturan dan kebijakan yang dibuat oleh pemerintah dalam dilakukannya penelitian.

H. Pengolahan Data

Menurut (Masturoh & Anggita, 2018) pengolahan data penelitian meliputi:

1. *Editing*

Kuesioner yang terkumpul dari di lakukannya penelitian ini yaitu 232, tidak ada resonden yang menolak untuk mengisi kuesioner. Data yang diisi dari responden lengkap, tidak ada yang kurang.

2. *Scoring*

Dibuatnya lembaran kode sesuai data yang diambil dengan alat ukur yang telah ditentukan. Kode variabel dari penelitian ini adalah:

a. Variabel perbandingan sosial:

Perbandingan sosial rendah = 1

Perbandingan sosial sedang = 2

Perbandingan sosial tinggi = 3

b. Variabel citra tubuh:

Positif = 1

Netral = 2

Negatif = 3

c. Kode jenis kelamin:

Laki-laki = 1

Perempuan = 2

d. Kode kelas:

IPS = 1

IPA = 2

3. *Entry*

Peneliti memasukkan data ke dalam komputer sesaat setelah tabel tabulasi yang kemudian dilakukan analisa data dengan microsoft excel.

4. *Tabulating*

Tabulasi data merupakan pembuatan dalam penyajian data sesuai dengan tujuan dari penelitian tersebut di mana akan ditentukan ditemukan hasil frekuensi sesuai variabel.

5. *Processing*

Proses di mana telah selesai semua, kuesioner telah terisi secara penuh dan benar serta memiliki kode jawaban dari responden ke dalam aplikasi komputer (SPSS).

6. *Cleaning*

Dilakukan untuk pengecekan ulang data yang telah diproses guna mengetahui apakah ada kesalahan atau tidak.

I. Analisis Data

Menurut (Sarwono, 2006) data sekunder yang diperoleh akan dikelola dengan uji statistik berikut:

a. Analisis Univariat

Digunakan untuk menganalisis kualitas dari satu variabel dalam satu waktu. Analisis Univariat yang digunakan peneliti yaitu analisis gambaran perbandingan sosial, dan analisis gambaran citra tubuh remaja.

b. Analisis Bivariat

Analisis Bivariat digunakan untuk mempertimbangkan sifat dari dua variabel yang saling berhubungan satu dengan yang lainnya. (Sarwono, 2006) Peneliti menggunakan uji *Chi Square* untuk mengetahui hubungan perbandingan sosial dengan citra tubuh pada remaja SMA N 1 CEPIRING. Rumus yang digunakan dalam uji *Chi Square* yaitu:

$$X^2 = \sum \frac{(o - e)^2}{e}$$

Keterangan:

X^2 = hasil *Chi Square*

o = frekuensi yang diobservasi

e = frekuensi yang diharapkan

Syarat dilakukannya uji *Chi Square* yaitu:

- a. Memiliki skala nominal/ ordinal
- b. Jumlah sampel $n > 30$
- c. Bentuk tabel 3×3 , maka maksimal 2 sel
- d. Tidak terdapat sel dengan nilai 0
- e. Tidak terdapat sel yang memiliki nilai harapan < 1 ($E < 1$)
- f. Tidak terdapat sel yang memiliki nilai harapan < 5 , $> 20\%$ keseluruhan sel.